

**HAMBATAN BAGI INDONESIA DALAM MENGATASI PROBLEM
DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 (S-1)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
dengan Bidang Spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional
pada
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh:

Eko Sulistyو

99510384

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul

**HAMBATAN BAGI INDONESIA DALAM MENGATASI PROBLEM
DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN**
(Indonesia's Obstacle to Fighting Deforestation and Forest Degradation)



Nama Mahasiswa : Eko Sulistyono
Nomor Mahasiswa : 99510384

Skripsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran dan dinyatakan LULUS dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 09.00 s.d 10.00
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan
Prodi Hubungan Internasional

Tim penguji

Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A.
Ketua

Siti Muslikhati, S.IP., M.Si.
Penguji Samping 1

Drs. H. Djumadi M. Anwar, M.Si.
Penguji Samping 2

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : EKO SULISTYO
Nomor Mahasiswa : 99510384
Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : HAMBATAN BAGI INDONESIA DALAM
MENGATASI PROBLEM DEFORESTASI
DAN DEGRADASI HUTAN
*(Indonesia's Obstacle to Fighting Deforestation
and Forest Degradation)*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat tulisan yang sama dengan skripsi saya atau karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali kutipan yang dilakukan berdasarkan pedoman tata-tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Mei 2017
Yang menyatakan,

Eko Sulisty

MOTTO

“Barang siapa keluar mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah”.

(HR. Turmudzi)

“Muliakanlah anak-anakmu, dan baguskanlah pendidikan mereka”

(HR. Attabrani dan Khatib)

“Tuntutlah ilmu sampai ke negeri China. Sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi orang-orang beriman”

(Hadits)

“Barang siapa yang ingin menguasai dunia maka harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang ingin menguasai akhirat maka harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang ingin menguasai keduanya maka harus memiliki ilmu.”

(Hadits)

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak dapat memanfaatkannya, maka dia akan memotongmu”

(HR. Muslim)

“Jika tak sanggup menanggung beratnya ujian menuntut ilmu, maka dia akan menanggung beratnya hidup dalam kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Gagal adalah ketika terjatuh dan tidak berdaya merangkak untuk bangkit”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Anugerah cinta dan kasih sayang-Nya yang selalu memberikan saya kesehatan, kekuatan serta kemudahan dalam setiap kesulitan yang mengiringi langkah dalam menjalankan tugas sehari-hari, khususnya menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu (S1) di FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan buat junjungan Nabi sekaligus Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, skripsi yang sederhana ini saya persembahkan buat:

1. Kedua orang tua saya (alm ayahanda **Mujiono** dan Ibunda **Sulastri Isparyani**). Terima kasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan tanpa lelah kepada anak-anaknya. Semoga alm Ayahanda tercinta mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Kepada Ibunda-ku tercinta, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan selalu diberkahi umurnya.
2. Untuk adik-adik-ku, terima kasih atas do'a dan motivasinya. Maaf, kakak belum bisa menjadi panutan, tapi selalu berusaha menjadi terbaik untuk kalian semuanya.
3. Sebagai ungkapan rasa cinta dan kasih saya, karya ini saya persembahkan untuk Istri tercinta (**Wiwin Hardiani, SE**). Terima kasih atas kasih sayangmu, kesabaranmu, serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu merawat cinta dan kasih kita dan juga untuk anak-anak kita.
4. Kepada buah hati saya, anak-anak-ku (**Muhammad Azfar Raiza, Athaya Auza'i Mubarak** dan **Syamil Muhammad Al-Fatih**). Kalian adalah semangat hidup saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Eko Sulisty

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang hanya atas berkah dan pertolongan-Nya lah penyusunan skripsi berjudul “**HAMBATAN BAGI INDONESIA DALAM MENGATASI PROBLEM DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN**” ini berjalan dengan lancar dan dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak tantangan dan hambatannya, namun atas pertolongan Allah SWT serta berkat bantuan berbagai pihak sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dan dilalui dengan baik.

Untuk itu, penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Pembimbing skripsi penulis, yakni **Bpk. Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A.** yang selalu sabar serta tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang baik kepada penulis dalam proses penulisan skripsi, serta kesediaannya sebagai Ketua Tim Penguji.
2. Kepada Dosen-dosen di Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fisipol UMY yang tidak bisa disebutkan satu per satu, namun khususnya kepada dua orang Anggota Tim Penguji yakni Bapak **Drs. H. Djumadi M. Anwar, M.Si.** dan Ibu **Siti Muslikhati, S.IP., M.Si.** Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
3. Kedua orang tua tercinta (alm ayahanda **Mujiono** dan Ibunda **Sulastri Isparyani**). Terima kasih atas curahan cinta dan kasih sayang serta dukungan untuk keberhasilan anak-anaknya.
4. Istri tercinta (**Wiwin Hardian, SE**) yang selalu setia mendampingi penulis dikala susah maupun senang. Terima kasih atas semuanya.
5. Kepada senior-senior saya di DPP PAN khususnya Saudaraku **Ahmad Hanafi Rais** (Wakil Ketua Umum PAN), **Nasrullah** (Bendahara Umum PAN) dan **Ahmad Yohan** (Ketua Umum BM PAN) atas dukungan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya ibarat pepatah, “tak ada gading yang tak retak”. Kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangannya. Untuk itu, dalam rangka memperbaikinya, kritik yang konstruktif dan saran-saran yang baik sangat diharapkan, setidak-tidaknya dapat mendekati kesempurnaan.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Penulis

Eko Sulistyio

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Abstract	viii
Daftar Singkatan	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar/Grafik	xi
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Arti Penting Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Kerangka Teoritik	5
E. Hipotesis	13
F. Metodologi	13
G. Jangkauan Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	14
Bab II. PROGRAM REDD+ SEBAGAI REZIM INTERNASIONAL DALAM MENGATASI PROBLEM DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN	16
A. Hubungan antara Lingkungan Hidup dan perilaku Aktor Politik	16
B. Internasionalisasi dan Globalisasi Isu Lingkungan Hidup	37
C. Global Commons	38
D. Sustainable Development	39
Bab III. PROBLEMATIKA KEHUTANAN DI INDONESIA	48
A. Kilas Sejarah Problematika Kehutanan di Indonesia	48
B. Indonesia Memasuki Rezim REDD	52
Bab IV. KORUPSI SEBAGAI PENYEBAB MENDASAR KEGAGALAN IMPLEMENTASI REDD+ DI INDONESIA	35
A. Analisis 1: Potensi Korupsi di Sektor Kehutanan.....	56
B. Analisis 2: Potensi Kehilangan Pendapatan Negara	61
C. Analisis 3: Penegakan hukum dalam Kasus Korupsi di Sektor Kehutanan	63
Bab V. KESIMPULAN	70
Daftar Pustaka	74

ABSTRACT

Reducing Emission of Deforestation and Forest Degradation (REDD) is a recent program following up to the declaration which is signed in the United Nations Forum on Climate Change Conference (UNFCCC) 1992 in Bali. Its aim is to reduce the level of the global carbon emission by providing financial compensation from advanced industrial countries to developing countries which committed to attend to the given scheme.

Indonesia was the host of the conference and committed to involve in the program actively since Indonesia is a country which still has huge rainforest area. Furthermore, since decades Indonesia had been experiencing deforestation and forest degradation problem. Not just REDD, Indonesia expanded the program into the REDD+ (plus) to cover the enhancement activities like reforestation and community development. It was expected to support Indonesian government's promise to reduce carbon emission at minimum 26% by the year 2020.

In the end period of the program in 2012, however, the rate of degradation and deforestation in Indonesia remain relatively high. Therefore, this mini thesis paper aims to find out why the sophisticated REDD+ program ended in a failure. It is assumed that there was obstacles, some of them is immediate, and even there was an underlying cause, that is corruption. To those causes this analysis would focus on.

DAFTAR SINGKATAN

AF	Amazon Fund (Dana Amazon)
AFDL	<i>Agence française de développement</i> (Agen Pembangunan Prancis)
AOSIS	The Alliance of Small Island States adalah sebuah koalisi dari 43 negara kepulauan kecil-kecil dan rentan terhadap kenaikan muka laut. Umumnya mereka adalah anggota G-77.
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CATIE	Tropical Agricultural Research and Higher Education Center
CER	Certified Emission Reductions
CERDI	<i>Centre D'études et de Recherches sur le Développement International</i>
CfRN	Coalition for Rainforest Nations terdoro atas Belize, Central Africa Republic, Costa Rica, Dominican Republic, Democratic Republic of Congo, Ecuador, Equatorial Guinea, Honduras, Ghana, Guyana, Kenya, Madagascar, Nepal, Nicaragua, Panama, Papua New Guinea, Singapore, Solomon Islands, Tanzania, Thailand, Uganda, Vanuatu, & Vietnam.
CSERGE	Centre for Social and Economic Research on The Global Environment
DNPI	Dewan Nasional Perubahan Iklim
DR	Dana Reboisasi
EDF	Environmental Defense Fund
GCCA	Global Climate Change Alliance
GN-SDA	Gerakan Nasional Penyelamatan Sumber Daya Alam Indonesia
HSI	Humane Society International
HTI	Hutan Tanaman Industri
ICCTF	Indonesia Climate Change Trust Fund
IDDRI	Institute for Sustainable Development and International Relations
IFCA	Indonesian Forest Climate Alliance
IHH	Iuran Hasil Hutan
IHMB	Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala
IHPH	Iuran Hak Pengusahaan Hutan
IPAM	Amazon Institute for Environmental Research
IPK	Ijin Pemanfaatan Kayu
IPPKH	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan
ISA	Instituto Socioambiental
ITTO	International Tropical Timber Organization
IUPHH	Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan
IUPHHBK-HT	Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu – Hutan Tanaman
KFCP	Kalimantan Forest and Climate Partnership
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
LHP	Laporan Hasil Penebangan
LP-KHP	Laporan Produksi Kayu Hasil Pemanenan
MTH	Mixed Tropical Hardwoods
REDD+	Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation and Enhancement
TCG	Terrestrial Carbon Group
TNC	The Nature Conservancy
UKP4	Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan
UNCAC	United Nations Convention Against Corruption
UNCCD	United Nations Commission to Combat Deforestation
UNEP	United Nations Environment Programme
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
WHRC	The Woods Hole Research Center

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar lingkup aktivitas REDD	22
Tabel 3.1	Korelasi antara REDD+ dan laju deforestasi di Indonesia	30
Tabel 4.1	Kasus-kasus korupsi terkenal di Indonesia yang berkaitan dengan sektor kehutanan.....	41

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 1.1	Proses teoritik terbentuknya rezim	7
Gambar 1.2	Aplikasi teori rezim dalam kasus Program REDD+	9
Gambar 1.3	Variabel-variabel dalam kajian ini	12
Grafik 3.1	Luasnya kemusnahan hutan asli di Indonesia tahun 2001-2012	25
Grafik 4.1	Taksiran rendah dari perbandingan antara jumlah produksi kayu yang dilaporkan dan yang senyatanya hilang	39
Grafik 4.2	Taksiran tinggi dari perbandingan antara jumlah produksi kayu yang dilaporkan dan yang senyatanya hilang	39